

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa kualitatif terhadap 25 dokumen rekam medis rawat inap dengan penyakit varises esofagus di RSUD Imelda Pekerja Indonesia periode Januari 2025 – Mei 2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Review* kekonsistenan anamnesa pasien varises esofagus bahwa ada dan tidak konsisten karena ada kriteria anamnesa pada 17 dokumen (68%) tercatat konsisten dan 8 dokumen (32 %) tidak konsisten yang tidak ada terdapat catatan anamnesa, namun tidak konsisten dalam pencatatan pada setiap diagnosa keluhan utama yang memiliki pencatatan yang bervariasi nilainya. Ketidakkonsistenan terpengaruhi dari pencatatan dokumen rekam medis yang tidak tercatat dengan baik ataupun terkendala pada penyimpanan data pasien secara digital maupun kriteria anamnesa yang tidak semua dialami oleh pasien.
2. *Review* kekonsistenan pemeriksaan fisik bahwa ada dan tidak konsisten karena ada pemeriksaan fisik pada 12.5 dokumen (50%) tercatat konsisten dan 12.5 dokumen (50%) tidak konsisten yang tidak ada terdapat catatan pemeriksaan fisik, namun tidak konsisten dalam pencatatan pada setiap pemeriksaan fisik sesuai prosedur yang dilakukan. Ketidakkonsistenan terpengaruhi dari pencatatan dokumen rekam medis yang tidak tercatat dengan baik ataupun terkendala pada penyimpanan data pasien secara digital. Komponen pemeriksaan fisik bahwa ada dan tidak konsisten karena ada di catatan pemeriksaan fisik.
3. *Review* kekonsistenan pemeriksaan diagnostik bahwa ada dan konsisten karena ada pemeriksaan diagnostik pada 18 dokumen (72%) tercatat konsisten dan 7 dokumen (28%) tidak konsisten. Ketidakkonsistenan terpengaruhi dari pencatatan dokumen rekam medis yang tidak tercatat dengan baik ataupun tidak bersedianya pasien untuk melakukan tindakan yang diinstruksikan oleh dokter.

4. Review kekonsistenan informasi pemberian terapi dari 20 dokumen (80%) tercatat konsisten dan 5 dokumen (20%) tidak tercatat konsisten. Ketidakkonsistenan terpengaruhi dari pencatatan dokumen rekam medis yang tidak tercatat dengan baik ataupun tidak bersedianya pasien untuk dapat melakukan tindakan yang diinstruksi oleh dengan dokter

5.2 Saran

Berdasarkan analisa kualitatif terhadap 25 rekam medis pasien rawat inap Varises Esofagus di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Januari 2025 - Mei 2025, beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan kekonsistenan pencatatan rekam medis dan pelayanan kepada pasien adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan konsisten dalam pencatatan rekam medis, RSUD Imelda Pekerja Indonesia diharapkan bisa mengadakan pelatihan rutin bagi Petugas Pemberi Asuhan (PPA). Dengan cara ini, keseragaman serta mutu pencatatan dapat tercapai, yang pada akhirnya akan mendukung pelayanan kesehatan yang lebih optimal.
2. Untuk memajukan mutu pengarsipan medis, baik dalam format manual maupun elektronik, Petugas Pemberi Asuhan (PPA) di RSUD Imelda Pekerja Indonesia disarankan untuk lebih cermat dalam mendokumentasikan setiap layanan yang diberikan kepada pasien. Di samping itu, PPA diharapkan melakukan penilaian secara rutin terhadap hasil dokumentasi rekam medis. Tindakan ini krusial untuk meminimalkan ketidakkonsistenan data sehingga rekam medis dapat menjadi pijakan yang kuat dan tepat dalam setiap pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pelayanan pasien.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang berminat pada analisis serupa, disarankan agar memperluas fokus studi dengan mengeksplorasi berbagai komponen yang berbeda. Dengan melakukan hal ini, diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang lebih menyeluruh serta temuan terbaru yang berhubungan.